

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa melalui permainan tradisional dapat meningkatkan kemampuan sosial pada anak kelompok B Kober Nurul Fuadah. Peningkatan rata-rata hasil dari sebelum tindakan ke siklus I sebesar 44,44%, kemudian peningkatan hasil rata-rata dari siklus I ke siklus II sebesar 88,89%. Proses peningkatan terlihat pada saat dilakukan tindakan siklus I dan siklus II dengan langkah-langkah kegiatan permainan tradisional sebagai berikut: 1) Guru memperkenalkan permainan tradisional kepada anak, 2) Guru mengajak anak bermain permainan tradisional bersama-sama, 3) Guru mengenalkan aturan main, 4) Anak diminta mencari dan teman untuk bermain bersama.

B. Saran

Agar kegiatan sosial dengan permainan tradisional dapat berhasil dengan baik, sebaiknya dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Guru Kelompok Bermain (Kober)

Permainan tradisional digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan sosial anak. Peneliti menemukan bahwa dalam permainan tradisional terdapat berbagai aktifitas sosial yang dapat meningkatkan kemampuan sosial anak.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat memfasilitasi media yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan sosial anak.

3. Bagi Peneliti lain

Adapun dalam penelitian ini permainan yang dimainkan adalah permainan *Congklak*, permainan *Anjang-anjangan*, permainan *Oray-orayan*, permainan *Bakiak*, permainan *Engklek*, permainan Lompat Tali. Peneliti lain, diharapkan untuk menggali dampak dari permainan tradisional terhadap kemampuan sosial anak.



